

## PENGARUH INSTITUTIONAL OWNERSHIP TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DIMODERASI DENGAN FAMILY OWNERSHIP PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Putri Ridhotul Uliyah ..... 292 – 301

## PENGARUH KUALITAS PRODUK DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN PADA FATUR PHONE STORE

Melvi Havizatun, Shifa ..... 302 – 311

## ANALISA KETERTARIKAN PELANGGAN SHOPEE DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH DISEBABKAN OLEH PENGARUH PROMOSI, IKLAN INTERNET DAN KUALITAS WEBSITE

Riwanul Nasron, ..... 312 – 321

## PENGARUH TINGKAT BAURAN PEMASARAN 7(P) PADA PENGGUNAAN JASA PENGINAPAN DI HOTEL MEKKAH KOTA BANDA ACEH

Kiki Putri Amelia, Haris Renaldi ..... 322 – 331

## PENGARUH HOTEL IMAGE SERTA KEPUASAN PELANGGAN PADA HOTEL GRAND NAGAN KABUPATEN NAGAN RAYA

Devi Kumala, Aan Pratama ..... 332 – 341

## ANALISA SOFT SELLING DAN KUALITAS PELAYANAN KONSUMEN UNTUK PEMBELIAN PADA ONLINE SHOP PE TE DE HOUSE

Erlinda, Yuslaidar Yusuf, Putri Trisna Dewi ..... 342 – 351



## DEWAN REDAKSI

### PEMBINA

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh
2. Para Wakil Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh
3. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh

### Penanggungjawab:

Ketua Program Studi Bisnis Digital Universitas Muhammadiyah Aceh

### Managing Editor

Devi Kumala, S.Si, M.T.

### Editor in Chief

Melvi Havizatun, S.E., M.M

### Reviewer:

1. Dr. Dwi Cahyono, M.Si.Akt. (Univ. Muhammadiyah Jember)
2. Dr. H. Aliamin, SE, M.Si, Ak (Univ. Syiah Kuala)
3. Drs.Tarmizi Gadeng, M.Si. MM (Univ. Muhammadiyah Aceh)
4. Munawir, S.T., M.T. (Univ. Serambi Mekkah)
5. Rusli, S.ST, M.T. (Politeknik Negeri Lhokseumawe)

### Staf Editing

Kiki Putri Amelia, S.E., M.M.

Riwanul Nasron, S.T., M.T.

### Keuangan

Abrar Habiby, S.Si

Ahmad Hamdani, S.E.

### Diterbitkan oleh:

**Program Studi Bisnis Digital**  
**Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh**  
**Jl. Muhammadiyah No. 91 DesaBatoh**  
**Kecamatan Lueng Bata – Kota Banda Aceh**



## SEKAPUR SIRIH

### REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

**Assalamu'alaikum wr.wb.**

Eksistensi dan identitas sebuah Universitas dapat diukur dan dipahami dari kreasi ilmiah dari setiap elemen di universitas tersebut. Makin banyak dan berbobot karya ilmiah yang dihasilkan, makin tinggi pula eksistensi, pemahaman dan penghargaan orang terhadap perguruan tinggi yang bersangkutan. Kreasi Ilmiah diwujudkan dalam bentuk jurnal. Jurnal adalah sebagai alat komunikasi efektif dengan stakeholder.

Salah satu kreasi ilmiah yang akan menjadi barometer bagi eksistensi, pemahaman dan penghargaan terhadap sebuah universitas adalah publikasi ilmiah baik yang dipublikasikan di berbagai jurnal maupun dalam bentuk text book yang dapat menjadi acuan bagi para mahasiswa dan siapapun yang berminat untuk memahami suatu fenomena ilmiah yang ditulis oleh civitas akademika universitas tersebut.

Berdasarkan perspektif inilah dan ditengah kelangkaan civitas akademika Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh melahirkan karya ilmiah berupa dalam bentuk Jurnal yang Bernama BIDIG: Jurnal BISnis DIGital. Kami amat apresiatif kepada Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, Tim Redaksi dan Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh yang telah mampu melahirkan salah satu karya yang cukup penting dalam rangka memberi dorongan dan motivasi untuk pengembangan wawasan para staf pengajar dalam penelitian-penelitian ke depan. Jurnal ini, disamping memperkaya khazanah keilmuan juga diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam studi ilmu bisnis digital bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi tidak hanya di Universitas Muhammadiyah Aceh akan tetapi juga diseluruh Universitas di Indonesia dan di luar negeri.

Rektor

Dr. Aslam Nur., M.A



## SEKAPUR SIRIH

### DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

**Assalamu'alaikum wr.wb.**

Pertama sekali tidak henti-hentinya secara tulus kita panjatkan puji dan syukur keharibaan Allah SWT yang telah memberi taufik, hidayah dan petunjukNya kepada kita semua sehingga dapat berbuat sesuatu yang selalu mendapat bimbingan sepenuhnya dari Allah SWT. Selanjutnya selawat beiring salam khusus kita persembahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW yang telah mengajar dan mendidik ummat manusia sehingga mampu membuka mata hati kita semua dalam melaksanakan berbagai usaha dan kegiatan yang bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa.

Pada Tahun 1991 Fakultas Ekonomi didirikan melalui melalui surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0230/1991 tanggal 29 April 1991 terdiri dari 2 (dua) program studi yaitu Program Studi Manajemen dan Akuntansi dan kemudian sampai saat ini telah dibuka Program Studi Bisnis Digital dengan Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 918/KPT/I/2019 tanggal 3 Oktober 2019.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, Program Studi Bisnis Digital membuat suatu program pengembangan penelitian staf pengajar/dosen dalam bentuk jurnal yang dinamakan BIDIG: Jurnal BISnis DIGital dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Unmuha Nomor 40 Tahun 2020 yang diterbitkan 2 (dua) kali dalam setahun yaitu edisi Januari-Juni dan Juli-Desember.

Dalam rangka penerbitan Jurnal ini, kami selalu membuka diri untuk menerima tulisan-tulisan bermutu, guna dapat dapat kami muat dalam penerbitan-penerbitan berikutnya. Selaku Dekan, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada tim pengelola dan semua penulis yang telah menyumbangkan karya terbaiknya di jurnal ini sehingga Jurnal Bisnis Digital Volume 1 No.1 Edisi Januari-Juni 2021 ini bisa terbit untuk pertama kalinya. Diharapkan terbitan selanjutnya rekan-rekan dari perguruan tinggi Ekonomi khususnya Program Studi Bisnis Digital se-Indonesia agar dapat menyumbangkan hasil karyanya untuk dapat dimuat pada Jurnal Bisnis Digital. Semoga karya para penulis semuanya menjadi ilmu yang menginspirasi kebaikan dan kemanfaatan di dunia ilmu bisnis digital.

Sebagai penghargaan perkenankanlah kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang tak terhingga kepada seluruh pengelola Jurnal Bisnis Digital yang telah bekerja keras melakukan semua proses penerbitan Jurnal, sehingga jurnal ini tampil dalam bentuk dan isi yang berkualitas. Dan akhir kata semoga Allah SWT selalu memberikan taufik dan hidayahNya kepada kita semua.

Dekan

Drs. Tarmizi Gadeng, SE.,M.Si, MM



## DAFTAR ISI

<b>Dewan Redaksi</b> .....	i
<b>Sekapur Sirih Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh</b> .....	ii
<b>Sekapur Sirih Dekan Fakultas Ekonomi Unmuha</b> .....	iii
<b>Daftar Isi</b> .....	iv
<b>Pedoman Penulisan</b> .....	v

## ARTIKEL JURNAL

<b>PENGARUH INSTITUTIONAL OWNERSHIP TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DIMODERASI DENGAN FAMILY OWNERSHIP PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA</b> Putri Ridhotul Uliyah .....	292 – 301
<b>PENGARUH KUALITAS PRODUK DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN PADA FATUR PHONE STORE</b> Melvi Havizatun, Shifa .....	302 – 311
<b>ANALISA KETERTARIKAN PELANGGAN SHOPEE DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH DISEBABKAN OLEH PENGARUH PROMOSI, IKLAN INTERNET DAN KUALITAS WEBSITE</b> Riwanul Nasron, .....	312 – 321
<b>PENGARUH TINGKAT BAURAN PEMASARAN 7 (P) PADA PENGGUNAAN JASA PENGINAPAN DI HOTEL MEKKAH KOTA BANDA ACEH</b> Kiki Putri Amelia, Haris Renaldi .....	322 – 331
<b>PENGARUH HOTEL IMAGE SERTA KEPUASAN PELANGGAN PADA HOTEL GRAND NAGAN KABUPATEN NAGAN RAYA</b> Devi Kumala, Aan Pratama .....	332 – 341
<b>ANALISA SOFT SELLING DAN KUALITAS PELAYANAN KONSUMEN UNTUK PEMBELIAN PADA ONLINE SHOP PE TE DE HOUSE</b> Erlinda, Yuslaidar Yusuf, Putri Trisna Dewi .....	342 – 351



## **PEDOMAN PENULISAN**

### **BENTUK NASKAH**

Jurnal Bisnis Digital (BIDIG) Aceh menerima naskah dalam bentuk hasil penelitian (*research paper*) atau artikel ulasan (*review*) dan resensi buku (*book review*), baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris.

### **CARA PENGIRIMAN NASKAH**

Author melakukan registrasi pada system Electronic Journal (eJournal) di alamat <http://ejournal.unmuha.ac.id/index.php/bidig>. Setelah registrasi sukses, author diperbolehkan mengirimkan artikelnya didalam eJournal. Kemudian artikel akan di review oleh reviewer yang mempunyai kompetensi dan keahlian di bidang yang sesuai. Artikel yang dikirimkan melalui email pribadi maupun email institusi pengelola jurnal tidak akan dilayani.

### **FORMAT NASKAH**

Naskah yang dikirim terdiri atas 10 s/d 20 halaman kuarto (A4) dengan spasi 1,5, huruf Times New Roman font 12. Naskah dilengkapi dengan biodata penulis. Semua halaman naskah, termasuk tabel, lampiran, dan referensi harus diberi nomor urut halaman. Setiap tabel atau gambar diberi nomor urut, judul, dan sumber kutipan. Naskah dibuat dalam bentuk 1 kolom. Abstrak boleh dibuat dalam 2 bahasa yaitu Bahasa Inggris dan atau Bahasa Indonesia. Naskah yang masuk dikategorikan kedalam tiga kategori, artikel hasil penelitian, artikel ulasan dan artikel resensi buku. Sistematika penulisan untuk masing-masing kategori artikel adalah sebagai berikut:

#### **A. Sistematika Naskah Artikel Hasil Penelitian**

##### Judul Naskah

Abstrak, dibuat dalam bahasa Inggris atau bahasa Indonesia lebih kurang 200 kata, dan disertai kata kunci (*key word*), maksimal 5 kata. Abstrak ditulis satu spasi.

##### I. PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang penelitian dan perumusan permasalahan

##### II. TEORI



### III. METODE

Berisikan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian, antara lain meliputi spesifikasi penelitian, materi penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknis pengolahan data, dan analisis data.

### IV. PEMBAHASAN

Berisikan pembahasan terhadap hasil penelitian

### V. KESIMPULAN DAN SARAN

## B. Sistematika Naskah Artikel Ulasan

Judul Naskah

Abstrak, dibuat dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dan disertai dengan kata kunci (*key word*) maksimal 5 kata. Abstrak ditulis satu spasi dan dalam satu paragraf.

### I. PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang penelitian dan perumusan permasalahan

### II. PEMBAHASAN

Berisikan pembahasan terhadap permasalahan yang dikaji dalam naskah

### III. KESIMPULAN DAN SARAN

## C. Sistematika Naskah Artikel Resensi Buku

Naskah diketik di atas kertas kuarto (A4), terdiri dari 10 s/d 15 halaman, dengan spasi 1,5. Naskah dilengkapi dengan:

Sumber Kutipan

1. Sumber kutipan ditulis menyesuaikan sistem catatan perut (*bodynote* atau *sidenote*).
2. Sumber kutipan yang berasal dari website ditulis dengan susunan sebagai berikut:  
Nama penulis, judul tulisan (“...”), nama website, alamat artikel, tanggal dan waktu download.

## Daftar pustaka

Penulisan daftar Pustaka disusun alfabetis dengan susunan publisitas.



# **PENGARUH *INSTITUTIONAL OWNERSHIP* TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DIMODERASI DENGAN *FAMILY OWNERSHIP* PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Putri Ridhotul Uliyah**

Putri Ridhotul Uliyah, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Indonesia Meulaboh

Email : \*1 [putriridu123@gmail.com](mailto:putriridu123@gmail.com)

## ***Abstract***

*This study aims to examine the effect of institutional ownership moderated by Family ownership on the performance of companies listed on the Indonesian stock exchange. The sample of this research is manufacturing companies listed on the Indonesian stock exchange in 2014-2018, with a total sample of 81 companies. In this study, the data collection method used purposive sampling method with analytical tools using SPSS version 20. The results showed that (1) institutional ownership has a positive effect on company performance, calculated by Tobin's Q (2) the moderating effect of Family ownership can weaken the positive influence of institutional ownership on company performance.*

**Keywords :** *Performance, Institutional Ownership, Family Ownership, Size, Leverage*

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *institutional ownership* yang dimoderasi dengan *Family ownership* terhadap kinerja perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2014-2018, dengan total sampel sebanyak 81 perusahaan. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data menggunakan metode *purposive sampling* dengan alat analisis menggunakan SPSS versi 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) *institutional ownership* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan dihitung dengan Tobin's Q (2) efek moderasi dari *Family ownership* dapat memperlemah pengaruh positif *institutional ownership* terhadap kinerja perusahaan.

**Kata Kunci:** *Kinerja Perusahaan, Institutional Ownership, Family Ownership, Size, Leverage*

## 1. PENDAHULUAN

*Institutional Ownership* dianggap mampu mengendalikan proses pengelolaan. *Institutional Ownership* yang tinggi akan menyebabkan upaya pengawasan yang intensif terhadap perilaku manajerial yang moderat, yaitu kecenderungan manajer untuk melaporkan laba yang berpotensi meningkatkan kepentingannya. Dalam proses penambahan nilai perusahaan, timbul konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham (pemilik perusahaan) yang sering disebut sebagai *agency problem*. *Institutional Ownership* adalah kepemilikan saham oleh investor pada perusahaan, seperti perusahaan investasi, bank, asuransi dan dana pensiun Kennelly, (2000).

Seringkali manajer perusahaan memiliki tujuan dan kepentingan lain yang bertentangan dengan tujuan utama perusahaan dan seringkali mengabaikan kepentingan pemegang saham. Hal ini dapat terjadi karena manajer menghormati kepentingan rakyat, sedangkan pemegang saham tidak menyukai kebutuhan manajer karena apa yang dilakukan manajer menambah nilai bagi perusahaan. Hal ini menyebabkan penurunan keuntungan perusahaan dan mempengaruhi harga saham serta menurunkan nilai perusahaan (Jensen & Meckling, 1976).

Selain mengkaji pengaruh *institutional ownership* terhadap kinerja perusahaan, penelitian ini juga mengkaji pengaruh moderasi *Family ownership* pada *institutional ownersip* terhadap kinerja perusahaan.

Kepemilikan keluarga yang merupakan komposisi kepemilikan dalam suatu perusahaan yang dimiliki oleh keluarga adalah bentuk umum yang sekarang sering ditemui di banyak negara. Terutama negara berkembang seperti Indonesia yaitu sebanyak 68% dari total perusahaan go public di dunia merupakan sebuah perusahaan milik keluarga. Di Indonesia sendiri, rata-rata kepemilikan oleh keluarga adalah sebesar 20%, dimana kepemilikan ini cukup memberikan wewenang bagi keluarga untuk mengatur kinerja dari perusahaan.

Kepemilikan oleh keluarga berkaitan erat dengan kinerja dari perusahaan itu sendiri. Namun dengan adanya kepemilikan oleh keluarga, muncul kecenderungan bahwa perusahaan akan mempekerjakan relasi-relasi dalam keluarga yang tidak memiliki cukup kompetensi sehingga juga bisa menimbulkan masalah keagenan yang tinggi dan berujung pada penurunan kinerja perusahaan.

Dalam penelitian Cucculelli & Micucci, (2008) menemukan bahwa keluarga cenderung mengambil manfaat pribadi dari perusahaan dengan semakin banyak nilai saham yang di investasikan maka semakin mudah untuk mengendalikan perusahaan. Claessens, (2000), juga melakukan penelitian di Indonesia dan menemukan bahwa kepemilikan keluarga akan menyebabkan tingginya *agency cost* yang dapat mengganggu kinerja perusahaan. Namun belum ada penelitian yang meneliti efek dari moderasi *Family ownership* pada *institutional ownersip* terhadap kinerja perusahaan terutama di



Indonesia, dimana diketahui bahwa Indonesia merupakan negara yang berkembang dengan pasar yang terkonsentrasi. Oleh sebab itu, penelitian tentang efek moderasi *family ownership* pada *institutional ownersip* terhadap kinerja perusahaan menjadi hal yang menarik untuk diteliti.

## 2. TEORI

### 2.1. Tinjauan Pustaka

#### Teori Keagenan

Teori keagenan (*agency theory*) menjelaskan bahwa hubungan agensi muncul ketika satu orang atau lebih (*principal*) mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agent tersebut (Jensen & Meckling, 1976). Sedangkan (Hendriksen dan Michael, 2000), menyatakan agen menutup kontrak untuk melakukan tugas-tugas tertentu bagi prinsipal dan prinsipal menutup kontrak untuk memberi imbalan kepada agen. Analoginya seperti antara pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan.

Pemisahan dalam teori keagenan ini menandakan pemilik tidak lagi terlibat dalam pengelolaan perusahaan karena telah dialihkan kepada agen. Pihak principal hanya bertindak sebagai pengawas dengan memonitor kinerja perusahaan melalui laporan yang diberikan oleh agen. *Agency theory* yang dikembangkan oleh (Guokasian, 2007), memandang bahwa manajemen perusahaan sebagai agen bagi pemegang saham akan bertindak dengan penuh kesadaran bagi kepentingannya sendiri, bukan sebagai pihak yang arif dan bijaksana serta adil terhadap pemegang saham.

Dengan Teori Keagenan maka dapat menjelaskan fenomena masalah keagenan di Indonesia khususnya di dalam struktur kepemilikan. (Shleifer & Vishny, 1986) menjelaskan bahwa manajer mengendalikan perusahaan dan masalah keagenan yang terjadi antara pemegang saham dan manajer. Masalah ini disebut sebagai *Agency Problem I*.

Selanjutnya, pemegang saham mengelompokkan diri menjadi pemegang saham pengendali untuk mengawasi manajer agar manajer menjalankan perusahaan demi kepentingan terbaik para pemegang saham. Akan tetapi, pemegang saham pengendali meminta manajer untuk membuat keputusan yang menguntungkan diri sendiri seperti pembagian deviden khusus. Hal ini merugikan pemegang saham non pengendali. Dalam hal demikian, masalah keagenan yang terjadi antara pemegang saham pengendali dan pemegang saham non pengendali. Konflik seperti ini disebut *Agency Problem II*.



## **Kinerja Perusahaan**

Dalam penelitian (Elizabeth, 2000), kinerja perusahaan merupakan tingkat keberhasilan manajemen mengelola sumber daya perusahaan, terutama berkaitan dengan investasi yang dikelola untuk memberikan kesejahteraan para pemegang saham.

## **Struktur Kepemilikan**

Struktur kepemilikan perusahaan merupakan hubungan dari pemisahan kepemilikan dan pengendalian pada perusahaan. (Jensen & Meckling, 1976) menyatakan bahwa perusahaan yang dimiliki dan dikelola secara penuh oleh seorang pemilik, maka keputusan operasional perusahaan akan memaksimalkan kepentingan pemilik. Saat perusahaan memerlukan tambahan dana dan menjual klaim atas modal perusahaan kepada publik/pihak lain, hal tersebut akan terjadi pemisahan antara kepemilikan dan pengendalian perusahaan dan memiliki perbedaan antara kepentingan manajer (pemilik) dengan kepentingan pemegang saham lain.

### **2.2. Hipotesis**

#### **Kepemilikan Institutional**

Kepemilikan institusional adalah tingkat kepemilikan saham oleh institusi dalam perusahaan, diukur oleh proporsi saham yang dimiliki oleh institusional pada akhir tahun yang dinyatakan dalam persentase (Oemar, 2016). Kepemilikan institusional ditunjukkan dengan tingginya persentase saham perusahaan yang dimiliki oleh pihak institusi. Yang dimaksud dengan pihak institusi dalam hal ini berupa LSM, perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi maupun perusahaan swasta (Guo & Platikanov, 2019).

$H_1$  : *Institutional Ownership* berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan.

#### **Kepemilikan Keluarga**

Struktur kepemilikan keluarga adalah perusahaan dengan struktur kepemilikan yang mayoritas dimiliki oleh keluarga (Javid, 2012). Perusahaan keluarga (*family business*) adalah sebuah perusahaan yang dimiliki, dikontrol, dan dijalankan oleh anggota sebuah atau beberapa keluarga.

$H_2$ : *Family Ownership* memperlemah pengaruh positif *Institutional Ownership* terhadap Kinerja Perusahaan.

#### **Size**

Ukuran perusahaan merupakan besarnya aset yang dimiliki perusahaan, dimana perusahaan dengan ukuran yang lebih besar berpengaruh negatif terhadap kinerja



perusahaan karena *agency cost* yang lebih tinggi, dan cenderung kurang fleksibel dalam merespon perubahan pada kondisi pasar, namun perusahaan dengan ukuran besar juga memiliki kemungkinan untuk mendapatkan keuntungan dari skala ekonomi, hal ini membuat kinerja perusahaan akan meningkat, (Sun & Tong, 2003).

### **Leverage**

*Leverage* mencerminkan risiko keuangan suatu perusahaan yang dapat menggambarkan struktur modal dan mengetahui risiko tak tertagihnya utang perusahaan. perusahaan dengan rasio leverage yang tinggi memiliki kewajiban untuk melakukan ungkapan yang lebih luas dari pada perusahaan dengan rasio *leverage* yang rendah, semakin tinggi *leverage*, kemungkinan besar perusahaan akan mengalami pelanggaran terhadap kontrak utang, maka *stakeholder* akan berusaha untuk konservatif dalam pengambilan keputusannya untuk berinvestasi.

## **3. METODOLOGI**

### **3.1. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan penelitian yang memiliki nilai dan menggunakan data-data terukur serta analisis data dengan prosedur statistik dengan tujuan mengukur variabel yang sedang diteliti dan menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan.

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari publikasi yang diterbitkan oleh BEI berupa laporan keuangan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian 2014-2018. Data yang digunakan diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu: *www.idx.co.id*.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Metode ini merupakan metode pengambilan sampel dengan kriteria tertentu sebagai berikut:

Pertama, perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kedua, perusahaan merupakan perusahaan manufaktur. Ketiga, perusahaan yang termasuk dalam kategori *institutional ownership*. Keempat, perusahaan menerbitkan laporan keuangan tahunan yang berakhir pada 31 Desember pada tahun 2014-2018, dan kelima, laporan keuangan disajikan dalam mata uang rupiah

Adapun model penelitian ini dengan formulasi persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Model 1} \quad : \text{Tobin}_{i,t} = \alpha + \beta_1 \text{Inst}_{i,t} + \beta_2 \text{Size}_{i,t} + \beta_3 \text{Lev}_{i,t} + \varepsilon_{i,t}$$

$$\text{Model 2} \quad : \text{Tobin}_{i,t} = \alpha + \beta_1 \text{Inst}_{i,t} + \beta_2 \text{Fam}_{i,t} + \beta_3 \text{Inst}_{i,t} * \text{Fam}_{i,t} + \beta_4 \text{Size}_{i,t} + \beta_5 \text{Lev}_{i,t} + \varepsilon_{i,t}$$

dimana,  $\alpha$  adalah konstanta;  $\text{Tobin}_{i,t}$  adalah profitabilitas pada perusahaan  $i$  tahun ke  $t$ ;  $\text{Inst}_{i,t}$  adalah kepemilikan institusi pada perusahaan  $i$  tahun ke  $t$ ;  $\text{Fam}_{i,t}$  adalah



kepemilikan keluarga pada perusahaan  $i$  tahun ke  $t$ ;  $SIZE_{i,t}$  adalah ukuran perusahaan pada perusahaan  $i$  tahun ke  $t$ ;  $LEV_{i,t}$  adalah tingkat hutang pada perusahaan  $i$  tahun ke  $t$ ; dan  $\varepsilon$  adalah *error*.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran mengenai karakteristik variabel yang diamati. Statistik deskriptif variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1:

**Tabel 1**  
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TOBINS	405	0,07	3,59	1,36	4,50
Institutional Ownership	405	0,00	98,18	36,12	31,57
Family Ownership	405	0,00	1,00	0,75	0,43
IO*Fam	405	0,00	89,47	19,83	29,95
Size	405	10,95	14,54	12,30	0,70
Leverage	405	0,01	96,71	15,82	23,39
Valid N (listwise)	405				

Sumber: Hasil Output SPSS

##### Hasil Analisis Regresi Linear

Pengujian hipotesis pada regresi linier berganda dengan variabel dependen kinerja perusahaan yang diukur menggunakan Tobin's Q dan variabel independen dalam penelitian ini adalah *Institutional Ownership* dan variabel moderasi yaitu *Family ownership* (kepemilikan keluarga). Adapun variabel kontrol dalam penelitian ini adalah *Size* (ukuran perusahaan) dan *Leverage* (tingkat utang perusahaan).



**Tabel 2**  
**Hasil Analisis Regresi Linear**  
**Variabel Dependen Tobin'sQ**

	Model 1	Model 2
<i>Constant</i>	5,719 (1,438)	6,797 (1,706)
Institutional Ownership	0,014** (1,970)	0,028** (3,102)
Family Ownership		-0,443 (-0,842)
IO*Fam		-0,038*** (-4,096)
Size	-0,397 (-1,239)	-0,451 (-1,435)
Leverage	0,001 (0,121)	0,010 (1,059)
N	405	4,405
R <sup>2</sup>	0,015	0,120

signifikansi pada tingkat 5% , dan tanda kurung ( ) adalah nilai t-statistik

Sumber: Hasil Output SPSS

Model 1 (tanpa moderasi) menunjukkan bahwa *institutional ownership* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan (Tobin'sQ), *institutional ownership* menunjukkan koefisien regresi bertanda positif signifikan dengan tingkat signifikansi 5% maka H0,1 ditolak dan H1,1 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *institutional ownership* maka akan semakin tinggi kinerja perusahaan. Variabel kontrol dalam penelitian ini yaitu *Size* (ukuran perusahaan) berpengaruh negatif tidak signifikan sedangkan *Leverage* (tingkat utang perusahaan) berpengaruh positif tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa baik *Size* (ukuran perusahaan) maupun *Leverage* (tingkat utang perusahaan) tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan (Tobin'sQ).

Nilai R<sup>2</sup> pada model 1 sebesar 0,015, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen hanya mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 1,5%, sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model.

Model 2 (dengan moderasi) variabel *family ownership* berpengaruh negatif tidak signifikan, maka dapat dikatakan bahwa *family ownership* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (Tobin'sQ). Hasil interaksi antara *institutional ownership* dengan *family ownership* (IO\*Fam) menunjukkan koefisien regresi bertanda negatif signifikan dengan tingkat signifikansi 1%, maka H0,3 ditolak dan H1,3 diterima. Hasil ini



menunjukkan bahwa *family ownership* memperlemah pengaruh positif kepemilikan institusional terhadap kinerja perusahaan.

Variabel kontrol dalam penelitian ini yaitu *Size* (ukuran perusahaan) berpengaruh negatif tidak signifikan sedangkan *Leverage* (tingkat utang perusahaan) berpengaruh positif tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa baik *Size* (ukuran perusahaan) maupun *Leverage* (tingkat utang perusahaan) tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan (Tobin'sQ). Nilai R<sup>2</sup> pada model 2 sebesar 0,120 hal ini menunjukkan bahwa variabel independen hanya mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 12%, sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model.

### **Pengaruh *Institutional Ownership* terhadap Kinerja Perusahaan**

Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa *institutional ownership* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini sejalan dengan hasil yang ditemukan oleh (Shleifer & Vishny, 1986) mengemukakan bahwa *institutional shareholders* memiliki insentif untuk memantau pengambilan keputusan perusahaan. Hal ini akan berpengaruh positif bagi perusahaan tersebut, baik dari segi peningkatan nilai perusahaan maupun peningkatan kinerja usaha. Crutchley dan Hansen (1999) menyimpulkan bahwa kepemilikan institusional yang tinggi dapat digunakan mengurangi masalah keagenan. Semakin tinggi kepemilikan institusional maka semakin kuat kontrol eksternal terhadap perusahaan dan mengurangi *agency cost*, sehingga perusahaan akan menggunakan dividen yang rendah.

### **Pengaruh Moderasi *Family Ownership* pada Pengaruh *Institutional Ownership* terhadap Kinerja Perusahaan**

Hasil uji regresi menemukan bahwa *family ownership* secara signifikan memperlemah pengaruh *institutional ownership* terhadap kinerja perusahaan. *Family ownership* dalam suatu perusahaan dapat memperlemah peran *institutional ownership* untuk meningkatkan kinerja perusahaan, hal ini disebabkan karena keluarga biasanya menjadi pemegang saham pengendali dalam suatu perusahaan, sehingga keluarga memiliki kemampuan untuk menempatkan anggota keluarganya dalam jajaran manajemen perusahaan yang dapat bekerja sesuai dengan kepentingan keluarga.

Cucculelli & Micucci, (2008), menyatakan bahwa keberpihakan yang sama antara keluarga dengan manajemen perusahaan menyebabkan keluarga cenderung mengambil manfaat pribadi dari perusahaan, sehingga akan merugikan pemegang saham minoritas. Hadirnya *family ownership* dalam suatu perusahaan menyebabkan berkurangnya peran *institutional ownership* dalam mengendalikan dan mengawasi pengelolaan perusahaan sehingga membuat kinerja perusahaan semakin rendah.



## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada penelitian yang menggunakan data perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2014 sampai dengan 2018 dapat disimpulkan bahwa (1) *Institutional Ownership* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Semakin besar *institutional ownership* maka semakin besar kinerja suatu perusahaan. (2) *Family ownership* memperlemah pengaruh *institutional ownership* terhadap kinerja perusahaan. Pengaruh positif *institutional ownership* terhadap kinerja perusahaan lebih lemah pada perusahaan yang dimiliki keluarga dari pada perusahaan yang tidak dimiliki keluarga.

### 5.2. Implikasi Manajerial

Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa semakin besar kepemilikan institusional pada suatu perusahaan maka akan semakin baik kinerja perusahaan tersebut. Penelitian ini juga dapat menjadi pertimbangan investor dalam mengambil keputusan investasi pada saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI). Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan pada literatur kepemilikan institusional terhadap kinerja perusahaan.

### 5.3. Saran

Ada beberapa keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, sehingga bagi penelitian selanjutnya dapat diberikan saran-saran sebagaimana dijelaskan sebagai berikut, pertama, penelitian ini terbatas pada perusahaan manufaktur, sehingga tidak dapat digeneralisasi ke sektor lain diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel perusahaan non-keuangan pada sektor yang lain, misalnya: sektor pertambangan. Kedua, penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal hanya menggunakan *proxy* Tobin'sQ sebagai ukuran variabel kinerja perusahaan, sehingga penelitian selanjutnya dapat menambahkan atau menggunakan pengukuran lain dari variabel kinerja perusahaan selain menggunakan Tobin'sQ, misalnya dengan menggunakan ROA dan atau ROE. Ketiga, variabel kontrol yang dipakai dalam penelitian ini hanya dua yaitu *size* dan *leverage*, diharapkan untuk penelitian selanjutnya menggunakan variabel kontrol yang lebih banyak.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alipour, M. (2013). An investigation of the association between ownership structure and corporate performance Empirical evidence from Tehran Stock. *Empirical Evidence from TSE*, 36(11), 1137–1166. <https://doi.org/10.1108/MRR-08-2012-0188>
- Crutchley, & Hansen. (1999). Green business for sustainable development and competitiveness : an overview of Turkish logistics industry. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.04.055>
- Cucculelli, & Micucci. (2008). Kepemilikan asing and Profitability: Property Rights, Strategic Control and Corporate Performance in Indian Industry.
- Ellizabeth. (2000). Application of fuzzy VIKOR for evaluation of green supply chain management practices. *Ecological Indicators*, 49, 188–203. <https://doi.org/10.1016/j.ecolind.2014.09.045>
- Friedman. (1970). Foreign investment , corporate governance and performance in the Chinese listed a share companies. *Journal of Chinese Economic and Business Studies*. <https://doi.org/10.1080/14765284.2017.1346931>
- Guo, L., & Platikanov, S. (2019). Institutional ownership and corporate governance of public companies in China. *Pacific-Basin Finance Journal*, 57, 101–180. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2019.101180>
- Guokasian. (2007). w5554.pdf.
- Hendriksen dan Michael. (2000). TERHADAP KINERJA LINGKUNGAN ( Studi pada Perusahaan yang memperoleh PROPER ).
- Jensen, C., & Meckling, H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360.
- Kennelly. (2000). The Social Responsibility of Business is to Increase its Profits. *The New York Times Magazine*.
- Oemar, A. (2016). The spatial distribution of green buildings in China : Regional imbalance , economic fundamentals , and policy incentives. *Applied Geography*. <https://doi.org/10.1016/j.apgeog.2017.08.022>
- Panda, B., & Leepsa, N. M. (2017). Agency theory : Review of Theory and Evidence on Problems and Perspectives, 10(1), 74–95. <https://doi.org/10.1177/0974686217701467>
- Shleifer, A., & Vishny, R. W. (1986). Large Shareholders and Corporate Control. *Journal of Political Economy*, 94(3), 461–488.
- Sun, & Tong. (2003). Analisis pengukuran kinerja perusahaan dengan metode Green Supply Chain Management ( GSCM ) di unit bisnis teh hitam Analysis of company performance measurement using Green Supply Chain Management Method on bussiness unit of black tea.
- Vickers, J., & Yarrow, G. (1991). Economic Perspectives on Privatization. *Journal of Economic Perspectives*, 5((2)), 111–132.
- Xu, X., Ph, D., Wang, Y., & Ph, D. (1999). Ownership structure and corporate governance in Chinese stock companies. *China Economic Review*, (10), 75–98.

